

## BAB II

### GAMBARAN LOKASI DAN OBYEK PENELITIAN

#### 2.1 Tinjauan Geografis dan Fisik Kota Madiun

Kota Madiun terletak diantara  $111^{\circ}$  -  $112^{\circ}$  Bujur Timur dan  $70^{\circ}$  -  $80^{\circ}$  Lintang Selatan yang mempunyai ketinggian dari permukaan air laut  $\pm$  64 m dan suhu udara  $20^{\circ}$  C -  $35^{\circ}$  C. Kota Madiun merupakan Kota transit pada jalur selatan yang menghubungkan kota-kota di Jawa Tengah, Jawa Timur seperti Surabaya, Jombang, Madiun, Solo, Yogyakarta sampai Ibukota Jakarta, sehingga Kota Madiun sangat cocok dan menarik untuk mengembangkan sektor industri, perdagangan, dan Jasa.

Dari hasil Evaluasi Penggunaan Tanah (EPT) Kota Madiun, luas Wilayahnya  $33,23 \text{ Km}^2$  terbagi menjadi 3 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Taman mempunyai luas  $12,46 \text{ Km}^2$ , Kecamatan Manguharjo mempunyai luas  $10,04 \text{ Km}^2$ , Kecamatan Kartoharjo mempunyai luas  $10,73 \text{ Km}^2$ . Masing-masing wilayah Kecamatan terbagi dalam 264 RW dan 928 RT dilengkapi dengan aparat teknis dalam kepentingan dekonsentrasi pelayanan.

Secara Administratif, Kota Madiun merupakan bekas pusat Pemerintahan Karesidenan Madiun yang meliputi Kota Madiun, Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Ponorogo. Kota Madiun berbatasan dengan Kabupaten Madiun dan Magetan :

Sebelah Utara	= Kecamatan Madiun Kab. Madiun
Sebelah Timur	= Kecamatan Wungu Kab. Madiun
Sebelah Selatan	= Kecamatan Geger Kab. Madiun
Sebelah Barat	= Kecamatan Jiwan Kab. Madiun.

Berdasarkan wilayah administrasi Kota Madiun di bagi dalam wilayah 3 Kecamatan diantaranya :

1. Kecamatan Kartoharja dengan wilayahnya 7 Kelurahan.
2. Kecamatan Taman dengan wilayahnya 7 Kelurahan.
3. Kecamatan Manguharjo dengan wilayahnya 7 Kelurahan.

## **2.2 Jumlah Penduduk**

Data Kependudukan merupakan variabel yang sering digunakan dalam berbagai program, baik dalam kegiatan penelitian maupun kegiatan rutin pemerintah. Sehingga dalam proses pembangunan, penduduk dapat digunakan sebagai subyek maupun obyek pembangunan

Sumber data kependudukan berasal dari sensus penduduk, survey penduduk atau registrasi penduduk. Berdasarkan 3 (tiga) kegiatan ini masing-masing masih memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga bisa saling melengkapi. Sensus Penduduk dilaksanakan setiap 10 tahun sekali. Untuk menjembatani antar interval sensus penduduk diadakan Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2004 jumlah penduduk Kota Madiun sebanyak 192.807 terdiri dari 92.724 laki-laki dan 100.083 perempuan. Rasio jenis kelamin 92,48 % yang berarti setiap 100

penduduk terdapat 92 penduduk laki-laki dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 5.742 jiwa/Km<sup>2</sup>

Penyebaran penduduk dan kepadatan Kota Madiun ditiga Kecamatan relatif hampir sama. Kecamatan Manguharjo jumlah penduduknya 60.224 jiwa dengan kepadatan penduduk 5.977 jiwa/Km<sup>2</sup>, Kecamatan Kartoharjo dengan jumlah penduduk 51.368 jiwa dengan tingkat kepadatan 4.702 jiwa/Km<sup>2</sup> dan Kecamatan Taman dengan jumlah penduduk 81.215 dan tingkat kepadatan 6.450 jiwa/KM<sup>2</sup>.

### 2.3 Penduduk Menurut Usia

Penduduk menurut usia di Kota Madiun di bagi menjadi 16 kelompok umur. Usia yang paling dominan dan mencapai rangking tertinggi adalah usia 15-19 tahun. Seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2  
Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	7251	6905	14156
2	5-9	7294	6889	14183
3	10-14	7424	7430	14854
4	15-19	10301	10853	21154
5	20-24	8293	8439	16732
6	25-29	8224	8061	16285
7	30-34	7452	8031	15483
8	35-39	6932	8093	15025
9	40-44	7227	7531	14758
10	45-49	6075	6128	12203
11	50-54	4217	4851	9068
12	55-59	3716	4237	7953
13	60-64	3053	4143	7196
14	65-69	2086	3228	5314
15	70-74	1674	2634	4308
16	75 ke atas	1505	2630	4135
	Jumlah	92724	100083	192807

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Madiun 2004

## 2.4 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pada bidang pendidikan, tingkat pendidikan penduduk Kota Madiun cukup baik. Secara umum gambaran tentang tingkat pendidikan adalah hampir semua penduduk tidak buta huruf. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3  
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK	1 %
2	SD	15 %
3	SMP	20 %
4	SMU	40 %
5	Perguruan Tinggi	19 %
6	Lain-lain	5 %

Sumber: BPS Kota Madiun 2004

Tingkat pendidikan rendah atau tidak sekolah telah diupayakan untuk mendapatkan pendidikan lewat kejar paket A, dengan tujuan untuk menjadikan Kota Madiun menjadi Kota yang bebas buta huruf dan secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan warganya.

## 2.5 Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 4  
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	39544
2	Buruh Bangunan	10554
3	Pedagang	18657
4	PNS/ ABRI	11658
5	Pensiunan	30254
6	Lain-lain	25750
	Jumlah	136417

Sumber: BPS Kota Madiun 2004

Data yang terdapat di dalam tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Kota Madiun paling banyak bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, banyak penduduk yang sudah pensiun bertempat tinggal di Kota Madiun.

## 2.6 Penduduk Menurut Agama

Agama yang mendominasi di Kota Madiun adalah agama Islam. Kemudian agama kedua yang banyak dianut adalah agama Kristen. Data selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5  
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Kecamatan	Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha	Jumlah
1	Mangunharjo	52009	3191	4052	336	636	60224
2	Taman	71023	3703	4910	505	1074	81215
3	Kartoharjo	46517	1944	2679	80	148	51368
	Jumlah	169549	8838	11641	921	1858	192807

Sumber: Depag Kota Madiun 2004

Pemerintah Kota Madiun sangat memperhatikan sarana dan prasarana penduduk terutama yang berhubungan dengan spiritual. Hal ini bisa terlihat dari adanya tempat ibadah yang tersebar di Kota Madiun.

## 2.7 Mutasi Penduduk

Mutasi Penduduk tahun 2004 jika diperhatikan pada tingkat kelahiran menunjukkan angka sebesar 2.222 jiwa, kematian 1.251 jiwa, pendatang 4.180 jiwa. Jika dihitung pertambahan penduduk dari mutasi tahun 2003 sebesar 711 jiwa. Angka pertambahan ini lebih rendah atau turun 48,92 % jika dibandingkan angka pertambahan penduduk tahun 2004 sebesar 1.392 jiwa.

## **2.8 Bahasa**

Penduduk di Kota Madiun kebanyakan menggunakan dua bahasa yaitu, bahasa Jawa sebagai bahasa ibu mereka dan Bahasa Indonesia. Prosentase pemakaian bahasa yang berkembang di Kota Madiun adalah sebagai berikut: Bahasa Jawa 55% dan Bahasa Indonesia 45%. Pemakai bahasa Jawa umumnya adalah masyarakat dengan kondisi ekonomi menengah. Sedangkan pemakai bahasa Indonesia umumnya mempunyai keadaan ekonomi yang relatif baik, biasanya dari kalangan PNS, TNI, pengusaha serta dari kalangan pendatang.

# **BAB III**

## **PEMBAHASAN**